

NEWSLETTER

Informasi seputar sivitas akademika Universitas Siber Asia
BERITA DWI MINGGUAN



A photograph of a graduation ceremony. In the foreground, a young woman with dark hair and a blue and yellow academic gown is looking off to the side. Behind her, several other graduates in similar gowns are seated in rows. The background shows a wooden panel wall with decorative lighting.

FAMILY
OF UNSIA



Wisuda Periode II Universitas Siber Asia

Minggu, 8 Desember 2024 bertempat di Auditorium UNAS Pasar Minggu Jakarta Selatan Universitas Siber Asia mewisuda 170 mahasiswa secara hybrid (online dan onsite). Wisudawan ini terdiri dari 81 wisudawan prodi Manajemen, 19 wisudawan Akuntansi, wisudawan program studi Sistem Informasi sebanyak 24 orang, 31 wisudawan program studi Informatika dan 15 wisudawan asal program studi Komunikasi. Dari total 170 mahasiswa yang diwisuda 138 mahasiswa hadir secara onsite dan 32 mahasiswa secara online.

Mengusung tema "Synergy of AI and Higher Education for Digital Literacy of Ethical and Globally Insightful Young Generation", wisuda ini menegaskan komitmen UNSIA untuk melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara digital, tetapi juga memiliki wawasan global dan etika yang kuat. Tema ini selaras dengan upaya UNSIA untuk mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan (AI) ke dalam pembelajaran, mendorong penguasaan literasi digital, serta membekali lulusan dengan kompetensi yang relevan di era transformasi digital.

Wisuda ini dihadiri oleh jajaran pimpinan universitas, guru besar, co founder, dosen, tenaga pendidik, tamu undangan, serta keluarga dan kerabat para wisudawan.

[Klik Untuk Menonton](#)

By Team Newsletter

WISUDAWAN TERBAIK ✓

WISUDAWAN BERGELAR PROFESOR/GURU BESAR ✓

WISUDAWAN DOMISILI DI LN WISUDA SECARA ONSITE ✓



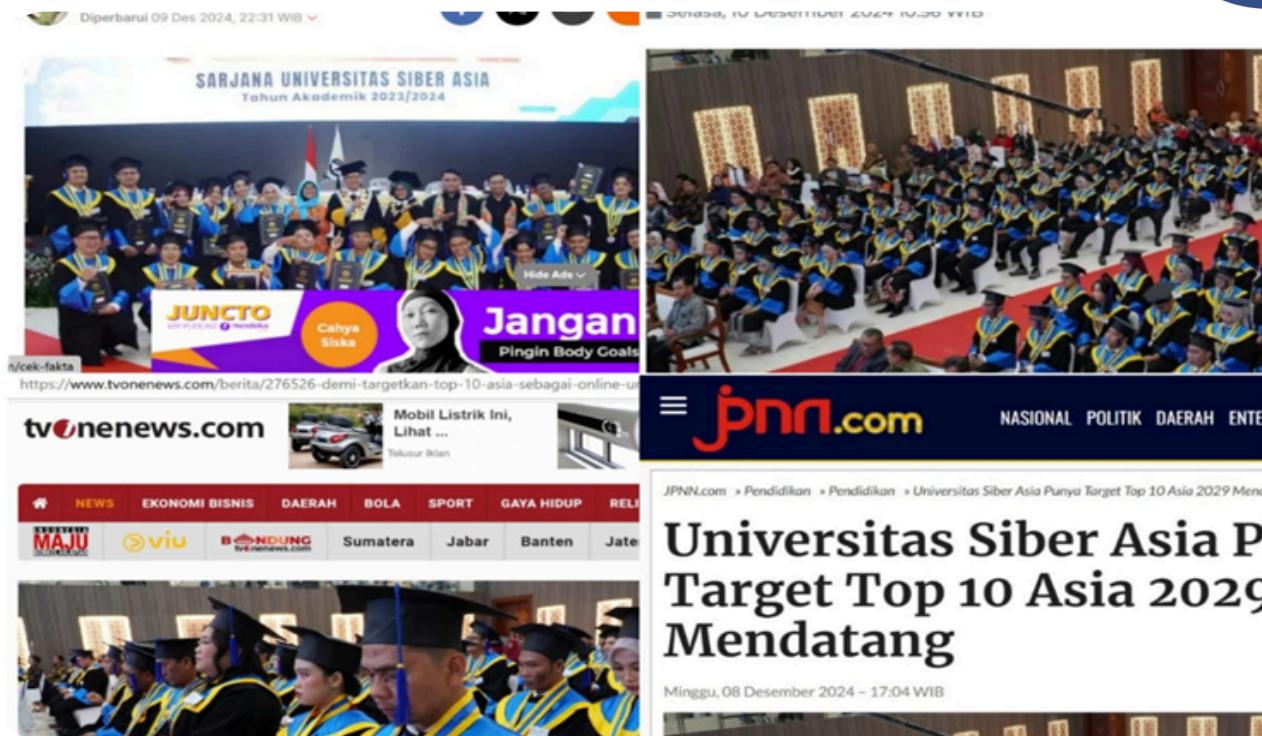
Pada hari Minggu, 8/12/2024 bertempat di Auditorium UNAS Pasar Minggu Jakarta Selatan Universitas Siber Asia mewisuda 170 mahasiswa secara hybrid (online dan onsite). Ada 5 wisudwan terbaik prodi yakni Udi Wiyono dari prodi Manajemen, Riyan Pratama Heriyanto dari prodi Akuntansi, Mukijo dari prodi Informatika, Jeremy Tumbur Mamompar dari prodi Sistem Informasi dan Baha Sugara dari prodi Komunikasi

Salah satu mahasiswa yang diwisuda pada periode II ini ada yang telah bergelar Guru Besar/Professor. Mahasiswa tersebut adalah Abdul Aziz mahasiswa dari Program Studi PJJ S1 Manajemen. Abdul Aziz telah menerima Sertifikat Uji Kompetensi Jabatan Akademik Dosen dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sebagai Guru Besar/Profesor dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Ekonomi Syariah. Abdul Aziz sendiri merupakan dosen di salah satu Institut Agama Islam Negeri di Jawa Barat, merupakan mahasiswa UNSIA yang lahir pada tahun 1973, masuk menjadi mahasiswa di Prodi PJJ S1 Manajemen pada tanggal 29 Maret 2021.

Selain ada mahasiswa yang diwisuda sudah bergelar Guru Besar/Profesor, UNSIA juga mewisuda ...



[Klik Untuk Menonton](#)



Wisuda Periode II UNSIA diberbagai Media

Universitas Siber Asia (UNSA) menargetkan posisi 10 besar di tingkat Asia sebagai online university pada 2029. Hal ini disampaikan oleh Rektor Universitas Siber Asia, Jang Youn Cho., Ph.D., CPA dalam pidatonya pada acara wisuda periode II Tahun Akademik 2023/2024 di Jakarta, Minggu (8 Desember 2024).

"UNSA's mission is to become the foremost distinguished and respected cyber university, ranked first in ASEAN countries' services to produce graduates who are able to contribute to the advancement of science and technology in the Cyber Society era. Our vision is to become a Top 10 Cyber University in Asia or Top 50 Cyber. (Misi UNSIA adalah menjadi universitas cyber bereputasi dan bermartabat di tingkat ASEAN dan masuk sebagai 10 top online universitas terbaik di wilayah Asia serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu dan pengetahuan di era Cyber Society)," ungkap Cho.

Untuk mencapai hal ini, UNSIA akan menerapkan berbagai strategi dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan terus meningkatkan kualitas pengajaran serta penelitian dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga bereputasi dalam dan luar negeri yang dapat memberikan dampak positif kepada institusi, dosen dan mahasiswa dan masyarakat.

Salah satunya adalah dengan.....



[Klik Untuk Membaca](#)



Prof. Toni : UNSIA Adalah Jawaban dari Tantangan Era Digitalisasi

Pada acara wisuda periode II Universitas Siber Asia (8/12/2024) Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III, Prof. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc hadir bersama tamu undangan lainnya. Pada kesempatan ini Prof. Toni memberikan sambutan dan ucapan selamat kepada para wisudawan. Salah satu poin dalam sambutannya Prof. Toni menyatakan bahwa UNSIA hadir untuk menjawab tantangan era digitalisasi.

Untuk lengkapnya berikut video cuplikannya...



[Klik Untuk Menonton](#)



Interview With Best Graduates

Saat wisuda periode II pada hari Minggu, (8/12/2024) bertempat di Auditorium UNAS Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Universitas Siber Asia mewisuda 170 mahasiswa secara hybrid (online dan onsite). Ada 5 wisudwan terbaik prodi yakni Udi Wiyono dari prodi Manajemen, Rian Pratama Heriyanto dari prodi Akuntansi, Mukijo dari prodi Informatika, Jeremy Tumbur Mamompar dari prodi Sistem Informasi dan Baha Sugara dari prodi Komunikasi.

Kenalan yuk dengan beberapa wisudawan terbaik UNSIA!! Kira-kira bagaimana ya caranya membagi waktu supaya bisa menjadi wisudawan terbaik!!!

Simak videonya sampai selesai ya agar Sobat UNSIA tau jawabannya...



[Klik Untuk Menonton](#)



UNSA Menggelar Kuliah Umum Internasional

Pada hari Rabu, 11 Desember 2024, Universitas Siber Asia dengan menggelar Kuliah Umum Internasional yang menghadirkan salah satu pakar di bidang keamanan siber, Prof. Kangbin Yim, Ph.D., Dekan SW College, Soonchunhyang University, Korea Selatan. Acara ini mengusung tema utama "A Lovely Day in LISA: How We Prepare to Defend Against Cyber Attacks" dan sub tema "Taxonomic Security and Safety Analysis of Distributed Embedded s/w for Automotive Platforms", yang relevan dengan tantangan teknologi terkini di era digital.

Acara ini dilaksanakan secara hybrid, dengan peserta onsite hadir di Auditorium Gedung UNSIA, Lantai 3, Ragunan, Jakarta Selatan, dan lebih dari 600 mahasiswa serta puluhan dosen dan tenaga pendidikan yang bergabung secara online. Kuliah ini menjadi ajang bagi sivitas akademika Universitas Siber Asia untuk memperluas wawasan tentang berbagai strategi perlindungan terhadap serangan siber, khususnya pada sistem perangkat lunak terdistribusi dalam platform otomotif.

Prof. Kangbin Yim, yang telah melakukan berbagai penelitian dan kontribusinya di bidang keamanan perangkat lunak, memberikan wawasan tentang analisis keamanan taksonomi serta langkah-langkah inovatif dalam menghadapi ancaman siber yang terus berkembang. Kuliah ini tidak hanya menjadi inspirasi bagi peserta tetapi juga membuka peluang.....

[Klik Untuk Menonton](#)



Studi Banding Petra ke UNSIA...

Pada hari Kamis, 12 Desember 2024, Universitas Siber Asia menerima kunjungan tim Studi Banding dari Universitas Kristen Petra, Surabaya. Delegasi Universitas Kristen Petra dipimpin oleh Prof. Dr. Hatane Semuel, S.E., M.S., bersama dengan Serli Wijaya, S.E., M.Bus., Ph.D., dan Nony Kezia Marchyta, S.E., M.M. Kunjungan ini merupakan bagian dari upaya bersama dalam memperkuat jejaring akademik dan pengembangan institusi pendidikan tinggi di Indonesia.

Rombongan diterima langsung oleh Dr. Ucuk Darusalam, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), didampingi oleh Ir. Abdul Wahab Bangkona, M.Sc., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, dan Kerja Sama. Acara ini juga dihadiri oleh para kepala lembaga dan biro, ketua program studi dan sekretaris program studi, dosen, serta tenaga kependidikan UNSIA dan pertemuan yang berlangsung di ruang rapat lantai 2, Gedung UNSIA, Ragunan, Jakarta Selatan.

[Klik Untuk Menonton](#)



ARTIKEL

Hati-Hati Tergoda Diskon, Kenali Trik Psikologis Yang Mengelabui Otak Dan Memicu Perilaku Belanja Impulsif

Penulis : Cathrine Jansson-Boyd, Professor of Consumer Psychology, Anglia Ruskin University

Memuat Ulang Artikel Dari :
<https://theconversation.com>

Sumber : <https://theconversation.com/hati-hati-tergoda-diskon-kenali-trik-psikologis-yang-mengelabui-otak-dan-memicu-perilaku-belanja-impulsif-245478>

Pada momentum Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas) atau menjelang hari-hari perayaan besar seperti Natal ini, rasanya mustahil kita bisa steril dari hujan iklan dan promo diskon spesial.

Toko ritel bakal berbondong-bondong menggelar obral besar-besaran. Platform belanja daring baik e-commerce atau pun marketplace berlomba-lomba memberikan penawaran menarik dan banjir diskon.

Apa pun momennya, diskon membuat kita bahagia, sehingga sulit untuk tidak tergoda. Tapi tahukah kamu, bahwa dibalik diskon, sebenarnya ada trik psikologis yang digunakan para peritel untuk mengelabui otak kita dan memicu perilaku belanja impulsif?

Diskon memicu “hormon bahagia”

Secara saintifik, diskon bisa memicu respons kimiawi dalam otak yang menggugah nafsu belanja kita. Reaksi tersebut terjadi ketika kita melihat diskon menarik pada label harga, bagian otak kita yang berperan dalam merasakan kesenangan (nucleus accumbens) akan aktif.

Dengan kata lain, kita menjadi sangat puas ketika menemukan dan membeli barang dengan harga murah. Nucleus accumbens, bersama dengan bagian otak lain yang berhubungan dengan rasa kesenangan lainnya, juga memperkaya reaksi emosi lanjutan, terutama saat melibatkan dopamin yang dikenal sebagai “hormon bahagia”.



[Klik Untuk Membaca](#)

EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (EFT): MENGELOLA STRES DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EMOSIONAL



Emotional Freedom Technique (EFT), atau yang dikenal juga sebagai "tapping," adalah metode terapi alternatif yang semakin populer karena kesederhanaannya dan kemampuannya untuk membantu mengatasi stres serta emosi negatif. Metode ini menggabungkan prinsip psikologi modern dengan stimulasi titik-titik akupresur melalui teknik mengetuk atau "tapping." Sederhana namun efektif, EFT memberikan cara praktis bagi siapa saja untuk mengelola tekanan emosional, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di tempat kerja.

EFT bekerja dengan cara mengetuk titik-titik meridian utama pada tubuh, seperti sisi telapak tangan, area alis, bawah mata, dan dagu, sambil memfokuskan pikiran pada masalah atau emosi tertentu. Proses ini bertujuan untuk membantu mengembalikan keseimbangan energi dalam tubuh yang terganggu akibat stres atau pengalaman negatif. EFT juga melibatkan afirmasi positif yang diucapkan selama proses pengetukan, yang membantu memperkuat rasa penerimaan diri dan mengurangi intensitas emosi negatif.

Manfaat EFT telah didukung oleh sejumlah penelitian yang menunjukkan efektivitasnya dalam mengelola stres, kecemasan, dan kondisi emosional lainnya.



[Klik Untuk Membaca](#)

FILOSOFI PERMAINAN PETAK UMPET



Petak umpet, permainan tradisional yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari masa kecil anak-anak Indonesia, ternyata memiliki makna yang jauh lebih mendalam dibandingkan sekadar hiburan. Permainan ini, yang melibatkan aktivitas mencari dan bersembunyi, mengandung nilai-nilai filosofis yang mencerminkan perjalanan hidup manusia. Dalam setiap sesi permainan, ada pelajaran tentang dinamika kehidupan yang sering kali tidak kita sadari.

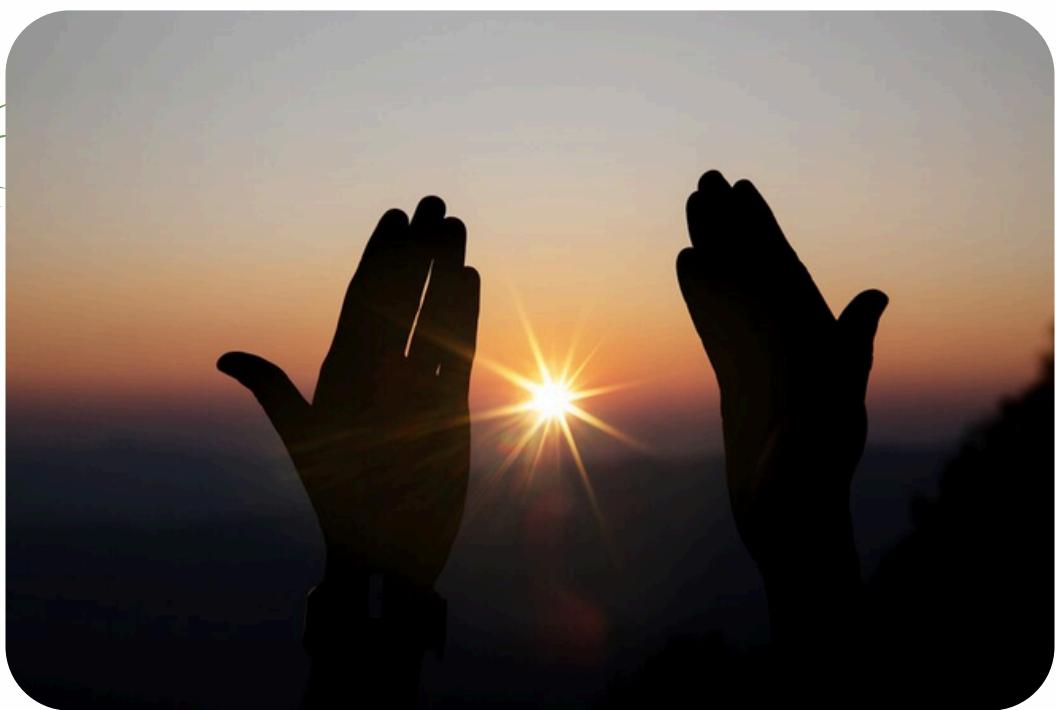
Saat seseorang bersembunyi, ia mencerminkan usaha manusia untuk menghindari tantangan, rintangan, atau bahkan takdir. Sementara itu, mereka yang bertugas mencari menggambarkan perjuangan manusia dalam menemukan kebenaran, tujuan, atau jawaban atas berbagai persoalan hidup. Keduanya, meskipun tampak sederhana, sebenarnya adalah cerminan dari perjuangan sehari-hari yang penuh dengan strategi, ketekunan, dan kesabaran.

1. Filosofi ini juga dapat diartikan lebih mendalam, menggambarkan kehidupan sebagai perjalanan yang pada akhirnya akan membawa kita kembali kepada Sang Pencipta. Aktivitas mencari dalam permainan ini mengajarkan bahwa seberapapun kita mencoba bersembunyi, pada akhirnya takdir akan menemukan kita. Ini adalah pengingat bahwa dalam kehidupan,



[Klik Untuk Membaca](#)

HIKMAH DI BALIK NIKMAT: MENGAPA KITA HARUS BERSYUKUR?



Tahun baru 2025 semakin mendekat, sekarang adalah saatnya kita merenung sambil countdown. Di tengah kesibukan kehidupan yang tiada hentinya, ada begitu banyak anugerah yang sering kita lupakan. Mulai dari udara segar yang kita hirup setiap pagi hingga kehangatan keluarga yang mendukung kita dalam suka dan duka. Syukur, meskipun sederhana, namun memiliki makna mendalam yang mampu mengubah cara pandang kita terhadap kehidupan.

Syukur bukanlah sekadar ungkapan terima kasih, melainkan adalah bentuk pengakuan atas segala pemberian yang telah kita terima. Ketika kita bersyukur, kita belajar untuk fokus pada apa yang kita miliki, bukan pada apa yang tidak kita miliki atau apa yang kita rasa kurang dalam hidup kita. Hal ini meningkatkan kebahagiaan kita, dan tentunya juga memperbaiki kesehatan mental kita. Penelitian yang dilakukan oleh Hemarajajaranjeswari & Gupta (2021) menyatakan bahwa ada banyak keistimewaan dari bersyukur dan manusia yang bersyukur memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi.

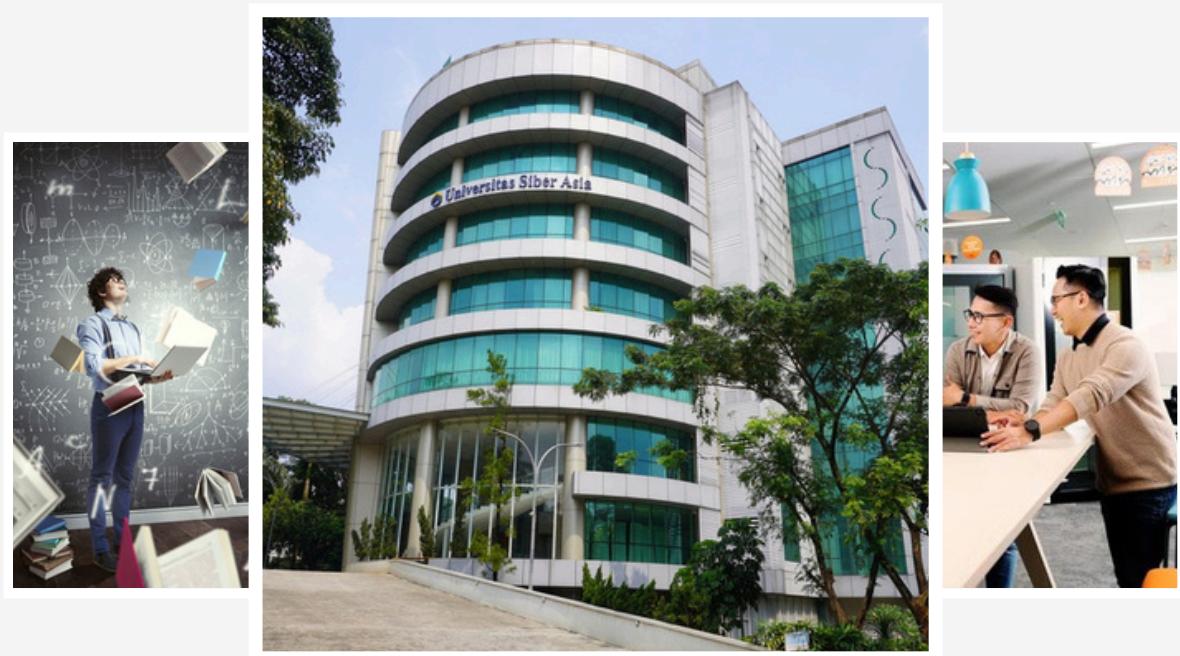
Sebagai manusia, kita sering lupa bahwa anugerah hadir dalam berbagai cara dan bentuk. Ada anugerah berupa materi, seperti rumah dan pekerjaan, tetapi ada pula anugerah non-materi yang nilainya jauh lebih besar.



[Klik Untuk Membaca](#)

PENDAFTARAN DI UNSIA

AYO MENDAFTAR! AJAK KELUARGA,
SAHABAT DAN TEMAN-TEMAN KAMU



Tim Redaksi UNSIA NEWS

Joko Suhariyanto, S.E., M.M.CPOD

Kontributor:

Elvira Rahmani Rahmi
Joanne Landy Tantreece
Efthariena
Yusuf Maulana (Desain Grafis)

Email:

timnewsletterunsia@gmail.com



081295544717



@univsiberasia



@univsiberasia



@univsiberasia



(021) 27806189